

JUDUL MINI RISET

PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENGAMALAN AKHLAK DAN PERGAULAN PADA ANAK

Oleh : Nilna Fitriana

Pembimbing : Silva ahza

MTs Negeri 1 Jepara

Abstrak

Orang tua memang sudah seharusnya untuk memberikan pendidikan Islami dan membatasi pergaulan anak mereka sedari kecil. Hal tersebut dilakukan agar menguatkan akhlak dan iman pada diri anak, sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang baik dan terhindar dari lingkungan yang buruk. Selain itu orang tua juga berkewajiban untuk memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup maupun lebih kepada anak mereka, agar anak-anak tidak menjadi pribadi yang suka membantah atau membangkan orang tua. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana seharusnya peran orang tua dalam membina akhlak pada diri anak-anak mereka dan bagaimana sikap baik yang seharusnya orang tua lakukan terhadap tumbuh kembang anak mereka.

kata kunci : Orang tua, akhlak, pergaulan

LATAR BELAKANG

Zaman sekarang, banyak sekali anak yang masuk ke dalam pergaulan bebas dan menciptakan akhlak yang tercela. Salah satu penyebab dari salahnya pergaulan adalah orang tua yang tidak cukup baik dalam mendidik anaknya. Banyak orang tua yang bekerja setiap hari tanpa memikirkan tumbuh kembang anaknya, banyak pula orang tua yang mengekang anaknya dengan sangat ketat. Dampak dari itu semua adalah anak menjadi pribadi yang suka membangkang, tidak mau mendengarkan orang tua, selalu menjaga jarak dengan orang tua, dan melakukan hal-hal yang dilarang orang tua (contohnya: merokok, tawuran, dll)

Maka dari itu, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh kejelasan mengenai peran orang tua terhadap membentuk akhlak dan perilaku terpuji pada anak, serta dapat mengetahui sikap yang seharusnya orang tua lakukan terhadap tumbuh kembang anaknya.

RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran orang tua terhadap membentuk akhlak terpuji pada anak?
2. Bagaimana sikap seharusnya orang tua terhadap tumbuh kembang anaknya?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua yang seharusnya terhadap pembentuk akhlak terpuji pada anak, dan
2. Dapat mengetahui bagaimana sikap orang tua pada tumbuh kembang anak pada masa sekarang

KAJIAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI

1. Orang tua adalah pengasuh keturunan dalam spesies mereka sendiri. Pada manusia, orang tua adalah pengasuh dari seorang anak.
2. Akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.
3. Pergaulan merupakan jalinan hubungan sosial antara seseorang dengan orang lain yang berlangsung dalam jangka relatif lama sehingga terjadi saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Pergaulan merupakan kelanjutan dari proses interaksi sosial

yang terjalin antara individu dalam lingkungan sosialnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan dengan cara library research, yakni penelitian yang objek kajiannya menggunakan data pustaka berupa buku atau internet sebagai sumber datanya.

PEMBAHASAN

Peran orang tua sangatlah besar kontribusinya dalam menanamkan akhlak, anak senang mencontoh apapun yang orang tua lakukan dan apapun yang dilihat, didengar dan yang diperbuat oleh orang tua akan ditiru sama persis tanpa dikurangi oleh anak. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi orang tua untuk selalu berperilaku baik sesuai dengan agama, dalam hal ini orang tua seharusnya menjadi pribadi yang berakhlakul karimah sehingga menjadi teladan bagi anak-anak. Keteladanan anak bisa diperoleh dengan peragaan orang tua yang cukup.

Pentingnya keteladanan diberikan oleh orang tua dalam keluarga yang dimaksudkan adalah agar anak yang tumbuh kelak mempunyai moral dan pribadi yang baik. Memberikan contoh perbuatan dan teladan adalah faktor paling penting bagi pendidikan moral seorang anak. Jika orang tua menginginkan anak-anaknya memiliki perilaku yang baik, maka ia harus memberikan contoh terbaik bagi mereka.

Teladan efektif yang permanen dihadapan mata seorang anak adalah ibunya. Orang tua terutama ibu merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak dalam membentuk pribadinya. Ibu mempengaruhi anak melalui sifat yang menghangatkan, menumbuhkan rasa diterima anak, dan menanamkan rasa aman pada diri anak. Sedangkan Ayah mempengaruhi anaknya melalui sifat yang menggambarkan kepribadian, menanamkan disiplin, memberi arah dan dorongan serta bimbingan agar anak tambah berani dalam menghadapi kehidupan.

Seorang anak harus memperoleh teladan dari keluarga (orang tua), agar ia semenjak kecil sudah dapat menerima norma-norma agama Islam dan dapat melaksanakannya. Keluarga adalah pendidik yang menanamkan benih-benih pertama pada diri anak dengan tingkah laku sehari-hari yang dapat mempengaruhi perasaan dan tingkah laku anak.

Orang tua merupakan pengukir kepribadian anaknya. Sebelum menjadi anaknya, sebaiknya orang tua juga harus mendidik pada dirinya terlebih dahulu. Sebab anak merupakan peniru ulang. Segala informasi yang masuk pada diri anak baik melalui penglihatan dan pendengaran dari orang sekitar termasuk orang tua, akan membentuk karakter anak tersebut.

Sudah menjadi tugas dan kewajiban bagi orang tua untuk selalu mengontrol dan memperhatikan anak-anaknya. Sehingga orang tua berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya, baik kebutuhan jasmani ataupun kebutuhan yang berbentuk rohani. Di antara kebutuhan anak yang bersifat rohani adalah anak ingin diperhatikan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Pendidikan dengan perhatian adalah mencurahkan perhatian dan senantiasa mengikuti perkembangan anaknya dalam membina aqidah, moral, persiapan spiritual dan sosial, disamping itu orang tua juga harus selalu bertanya situasi pendidikan jasmani dan daya hasil ilmiahnya. Orang tua yang bijaksana tentunya mengetahui perkembangan-perkembangan pada anaknya.

Orang tua yang baik senantiasa akan mengoreksi perilaku anaknya yang tidak baik dengan perasaan kasih sayangnya, sesuai dengan perkembangan usia anaknya. Sebab pengasuhan yang baik akan menanamkan rasa optimisme, kepercayaan, dan harapan anak dalam kehidupannya. Apabila orang tua mampu bersikap penuh kasih sayang dengan memberikan perhatian yang cukup, niscaya anak-anaknya akan menerima pendidikan dari orang tuanya dengan penuh perhatian juga.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Keteladanan orang tua terhadap pendidikan moralitas anak salah satunya adalah harus menanamkan sikap keteladanan dan contoh teladan yang baik, karena biar bagaimanapun juga pendidikan yang diberikan oleh orang tua akan sangat berpengaruh dalam proses perkembangan anak, sebab perilaku moral anak biasanya akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tua atau anggota keluarga yang lain.
2. Upaya yang dilakukan orang tua dalam menerapkan metode keteladanan pada anak salah satunya adalah membuat suasana keluarga yang harmonis, meningkatkan pemahaman keagamaan, manajemen waktu, adanya kontrol terhadap televisi dan gadget, dan pergaulan anak dan sekolah. Itu semua mesti mendapat pengawasan dari orang tua.
3. Orang tua selain mendidik dan membikin seharusnya

memberikan perhatian dan kehangatan yang cukup dalam keluarga. Sehingga tercipta suasana yang harmonis di antara seluruh anggota keluarga, dan ini akan memberikan dampak yang tidak kecil bagi perkembangan akhlak anak

DAFTAR PUSTAKA

- Skripsi ; Nurhasnih (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak anak di desa marokot kecamatan aesea kabupaten Nagekeo. (UNISMUH MAKASAR)
- Skripsi ; Riyan safendi (2018). Peran orang tua dalam membentuk akhlak anak di desa Sumpersari kecamatan sekampung. (IAIN METRO)
- Skripsi. ; Rixsy Adi Putra (2020). Peran orang tua dalam membina akhlak di desa lubuk ladung kecamatan kedurang Ilir kabupaten Bengkulu Selatan. (IAIN BENGKULU)